

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh struktur utang, peringkat kredit, struktur modal terhadap imbal jasa audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam peringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dan *go public*. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah proporsi utang jangka pendek, peringkat kredit, dan struktur modal. Variabel dependen adalah imbal jasa audit. Penelitian ini menggunakan variabel kontrol yang merepresentasikan ukuran perusahaan, kompleksitas perusahaan, dan risiko. Variabel jumlah aset dan rasio aset lancar terhadap total aset merepresentasikan ukuran perusahaan. Jumlah segmen usaha dan proporsi penjualan ekspor terhadap keseluruhan penjualan mewakili kompleksitas perusahaan. Risiko direpresentasikan oleh variabel rasio jumlah kewajiban jangka pendek terhadap total aset, rasio jumlah kewajiban jangka pendek terhadap total aset, *quick ratio*, dan *return on assets*.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa proporsi utang jangka pendek tidak berpengaruh signifikan terhadap imbal jasa audit. Rating mempunyai pengaruh negatif peringkat kredit terhadap imbal jasa audit atas perusahaan yang terdaftar dalam peringkat kredit di Indonesia. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap imbal jasa audit.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu imbal jasa audit diukur dengan logaritma natural dari nilai nominal beban jasa profesional yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan serta kemungkinan terdapat variabel mediasi seperti tata kelola dan risiko audit, dalam meneliti proporsi utang dan struktur modal terhadap imbal jasa audit.

Kata kunci: imbal jasa audit, utang jangka pendek, rating, struktur modal